

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM PT. PEGADAIAN(PERSERO) CABANG**  
**PERAWANG JALAN RAYA PERAWANG KM. 5**

**A. Sejarah Pegadaian**

Pegadaian merupakan lembaga pengkreditan dengan sistem gadai, lembaga semacam ini pada awalnya berkembang di Italia yang kemudian dipraktekan di wilayah-wilayah Eropa lainnya, misalnya Inggris dan Belanda. Sistem gadai tersebut masuk ke Indonesia dibawa dan dikembangkan oleh Belanda (VOC) yaitu pada sekitar abad ke-19.

Dalam rangka memperlancar kegiatan perekonomiannya VOC mendirikan Bank Van Leening yaitu lembaga kredit yang memberikan kredit dengan sistem gadai, Bank Van Leening didirikan pertama di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746 berdasarkan keputusan Gubernur Jendral Van Imhoff. Tetapi setelah Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari Belanda (1811-1816) Bank Van Leening milik Belanda tersebut dibubarkan dan Gubernur Jendral Thomas Stamford Raffles menyatakan setiap orang boleh mendirikan usaha pegadaian dengan izin dari pemerintah daerah setempat. Namun metode tersebut berdampak buruk dikarenakan pendiri pegadaian menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yaitu menetapkan bunga pinjaman sewenang-wenang, namun pada saat Belanda berkuasa kembali ke Indonesia (1816) menetapkan bahwa kegiatan pegadaian ditangani langsung oleh pihak pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat. Dan akhirnya

pemerintah hindia belanda mengeluarkan Staatsblad (Stbl) 1901 No. 131 tanggal 12 maret 1901 didirikan pegadaian pertama di Sukabumi (Jawa Barat), sekaligus ini merupakan awal berdirinya pegadaian di Indonesia, serta menjadi hari ulang tahun pegadaian.<sup>1</sup>

Dalam perjalanan pegadaian mengalami beberapa kali perubahan status yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 januari 1961 kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 1969 menjadi perusahaan Jawatan, selanjutnya berdasarkan peraturan pemerintah nomor 10 tahun 1990 berubahlah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM) dan berubah lagi menjadi Perseroan (PERSERO) hingga sekarang.

## **B. Sejarah Pegadaian (Persero) Cabang Perawang Jalan Raya Perawang KM. 5,5**

Pegadaian (persero) cabang perawang pertama berlokasi di jalan raya KM. 6 perawang pada tanggal 10 februari 2009, yang kemudian pada tanggal 25 maret 2013 dipindahkan di jalan raya perawang Km. 5 yang ditetapkan berdasarkan keputusan kepemimpinan wilayah (KANWIL) 11, PT. Pegadaian perawang No. 302/OP 1.14001/2013, tentang pembukaan kantor cabang pegadaian cabang perawang<sup>2</sup>.

Berdasarkan keputusan direksi perum pegadaian nomor 84/1.B.00/2013 di kanwil 11 tentang pembukaan kantor cabang pegadaian cabang perawang KM. 5 menimbang dan menyatakan bahwa :

---

<sup>1</sup>. Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:Prenada Media, 2010), cet ke-2 h. 388

<sup>2</sup>Arnoly Wibowo, SE, selaku Pengelola Cabang Pegadaian Perawang , *Wawancara*, Perawang 15 februari 2015

1. Dalam rangka menjawab kebutuhan konsumen di Indonesia yang menginginkan transaksi pinjam meminjam maka pegadaian sebagai lembaga yang bergerak di sector usaha penyaluran pinjaman perlu merespon kebituhan konsumen.
2. Bahwa hasil penelitian dan pengamatan pasar yang dilakukan oleh team kantor wilayah 11 di pekanbaru, telah memenuhi persyaratan untuk mendirikan kantor cabang pegadaian perawang jalan raya km. 5.
3. Bahwa pembukaan kantor cabang pegadaian perawang tersebut perlu ditetapkan dengan keterangan surat direksi perum pegadaian.

Selanjutnya perum pegadaian cabang perawang jalan raya KM. 5 memiliki 1 UP (Unit Pegadaian) yang berada dibawah pimpinan cabang tersebut yaitu unit pasar perawang siak yang beralamatkan di siak kota jalan panglima budi simpang 4<sup>3</sup>.

### **C. Visi dan Misi Pegadaian**

Adapun visi pegadaian adalah sebagai berikut :Sebagai solusi bisnis terpadu terutama yang berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah

Sedangkan misi pegadaian cabang perawang adalah:

1. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

---

<sup>3</sup> Bella Use Putricha, selaku Penaksir Cabang Pegadaian Perawang, *Wawancara*, Perawang 15 Februari 2015.

2. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
3. Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan<sup>4</sup>.

Perjalanan misi perusahaan pegadaian (persero): misi pegadaian (persero) sebagai lembaga yang ikut mengembangkan perekonomian dengan cara memberikan uang pinjaman berdasarkan hukum gadai kepada masyarakat kecil, agar terhindar dari praktik pinjaman uang dengan bunga yang tidak wajar ditegaskan dalam keputusan menteri keuangan No. kep-39/MK/6/1/1971 tanggal 20 Januari 1970 dengan tugas pokok sebagai berikut:

1. Membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai kepada: para petani, pedagang kecil, nelayan, industry kecil yang bersifat produktif atau kaum buruh, pegawai negeri yang ekonominya lemah dan bersifat konsumtif.
2. Ikut serta mencegah adanya pemberian pinjaman secara tidak wajar, ijon, pegadaian gelap, dan praktek riba lainnya.
3. Disamping menyalurkan dana kredit, maupun usaha-usaha lainnya yang bermanfaat terutama masyarakat dan pemerintah.
4. Membina pola perkreditan supaya benar-benar terarah dan bermanfaat bila perlu memperluas operasinya. Dengan seiring perubahan status perusahaan

---

<sup>4</sup> Bella Use Putricha, selaku Penaksir Cabang Pegadaian Perawang, *Wawancara*, Perawang 10 Februari 2015.

dari Perum menjadi Persero pernyataan misi perusahaan itu justru membatasi ruang gerak perusahaan dan sasaran pasar tidak hanya masyarakat kecil dan golongan menengah saja maka terciptalah misi perusahaan Pegadaian (Persero) yaitu “ikut membantu program pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah melalui kegiatan utama berupa penyaluran kredit gadai dan melakukan usaha lainnya yang menguntungkan.”.

Bertolak dari misi pegadaian tersebut dapat dikatakan bahwa sebenarnya pegadaian adalah sebuah lembaga dibidang keuangan yang mempunyai visi dan misi bagaimana masyarakat mendapatkan perlakuan dan kesempatan yang adil dalam perekonomian<sup>5</sup>.

#### **D. Produk-Produk Pegadaian**

PT. Pegadaian (Persero) cabang perawang memiliki tiga produk utama yakni pembiayaan, produk emas, dan aneka jasa. Produk pembiayaan meliputi:

1. Gadai (Rahn) adalah pembiayaan dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. Gadai merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan pembiayaan nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya.

---

<sup>5</sup> Arnoli Wibowo SE, selaku pengelola Pegadaian cabang Perawang, wawancara, Perawang 20 Februari 2015

2. Kreasi (Kredit Angsuran Fidusia) kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada usahamikro kecil dan menengah (UMKM) untuk pengembangan usahadengan sistem fidusia.
3. Krasida (Kredit Angsuran Sistem Gadai) kredit (pinjaman) angsuran bulanan yang diberikan kepada usahamikro kecil dan menengah (UMKM) untuk pengembangan usahadengan sistem gadai.
4. KCA (Kredit Cepat Aman) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif, KCA merupakan suatu solusi untuk mempermudah pinjaman dengan hanya membawa barang berharga serta persyaratan.
5. Mpo adalah layanan pembayaran berbagai tagihan bulanan seperti listrik, telepon, PDAM, dan lainnya secara online di outlet pegadaian di seluruh indonesia, sehingga MPO merupakan solusi pembyaran cepat yang memberikan kemudahan nasabah dalam bertransaksi tanpa memiliki rekening di bank<sup>6</sup>.

#### **E. Struktur Organisasi Pegadaian (Persero) Cabang Perawang**

Berdasarkan peraturan pemerintah republic Indonesia nomor 103 tahun 2000, tentang PT. Pegadaian (persero) bahwa “PT. Pegadaian di pimpin oleh seorang Direktur, yaitu Direktur Operasi dan Pengembangan, Direktur Keuangan, serta Direktur Umum yang seluruhnya berfungsi sebagai Staf Direktur Utama”

---

<sup>6</sup> Bella use putricha, selaku penaksir Pegadaian cabang Perawang, wawancara, Perawang 8 Februari 2015

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas teknik operasional penyaluran uang pinjaman kepada masyarakat, dilakukan hubungan structural teknis operasional dengan para pimpinan wilayah, serta pimpinan wilayah melakukan hubungan structural teknis operasional dengan manager kantor cabang.

Sesuai dengan struktur organisasi tersebut, bentuk organisasi PT. Pegadaian adalah line dan staf dengan tata kerja sebagai berikut :

- a. Setiap manager kantor cabang dalam melaksanakan tugas operasionalnya bertanggung jawab langsung kepada pimpinan wilayah.
- b. Setiap pimpinan wilayah dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari direktur utama dibantu oleh para direktur yang berfungsi sebagai staf direktur utama.
- d. Setiap pimpinan wilayah dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh para manager serta inspektur wilayah seluruhnya berfungsi sebagai staf pimpinan wilayah.
- e. Setiap manger kantor cabang dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh asisten managernya<sup>7</sup>.

Fungsi pimpinan wilayah dalam pembinaan unit layanan gadai adalah bertanggung jawab dari mulai merintis pembukaan kantor cabang unit layanan gadai, pembinaan operasional sehari-hari maupun penanganan administrasi keuangan seluruh kantor cabang gadai di wilayah masing-masing.

---

<sup>7</sup> Adrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 92

Fungsi manager unit layanan gadai pusat adalah :

- a. Sebagai koordinator teknis pengoperasian unit layanan gadai hingga sampai pembuatan laporan keuangan unit layanan gadai konsolidasi se-indonesia.
- b. Bertanggung jawab terhadap seluruh operasioanal layanan gadai.
- c. Membuat kebijakan serta petunjuk operasional yang wajib di taati oleh pimpinan cabang unit gadai<sup>8</sup>.

Fungsi manager kantor cabang unit layanan gadai, memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai pimpinan pelaksanaan teknis dari perusahaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Secara organisator manager kantor cabang unit layanan gadai bertanggung jawab langsung kepada pimpinan wilayah, selanjutnya pimpinan wilayah akan melaporkan hasil kegiatan binaannya kepada direksi. Sedangkan direksi akan membuat kebijakan pengelolaan cabang unit layanan gadai dan akan memberikan respon atau tindak lanjut atas laporan pimpinan wilayah dengan dibantu oleh Jendral Manager usaha lain dan manager unit layanan gadai pusat. Dalam melaksanakan fungsi diatas tersebut manager kantor cabang mengkoordinasikan kegiatan pelayan peminjaman uang menggunakan prinsip gadai dan sewa tempat untuk penyimpanan barang.
2. Membantu kelancaran pelaksanaan tugas dikantor cabang unit layanan gadai pimpinan cabang dibantu sejumlah karyawan dengan masing-masing bagian sebagai berikut :

---

<sup>8</sup>*Ibid, h 92*



- a. Penaksir, bertugas menaksir barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan.
- b. Kasir bertugas melakukan tugas penerimaan, penyimpanan dan pembayaran serta pembelian sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang unit layanan gadai.
- c. Bagian gudang bertugas melakukan pemeriksaan, penyimpanan pemeliharaan dan pengeluaran serta pembukuan barang gadai selain barang kantor sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka ketetapan dan keamanan serta keutuhan barang<sup>9</sup>.

Adapun karyawan PT. Pegadaian (persero) cabang perawang Jl. Raya Km. 05 terdiri dari :

1. In. irfing
2. Arnoly wibowo, SE
3. Bella Use Putricha.
4. Gatot
5. Jumadi
6. Adi.

Untuk lebih lengkapnya struktur organisasi yang terdapat pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Perawang Jl. Raya perawang Km.5 dapat dilihat pada gambar berikut :

---

<sup>9</sup>Bella use putricha, selaku penaksir cabang perawang, *wawancara*, Perawang, 16 februari 2015.

**Gambar 1.**  
**Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero)**  
**Cabang Perawang Jl. Raya Km. 5 Perawang**

